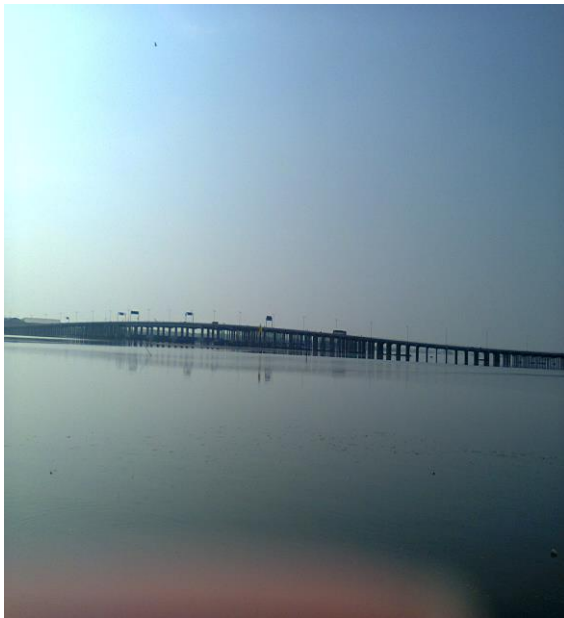


POTENSI WISATA

TAMAN HUTAN RAYA NGURAH RAI

PROVINSI BALI



BPKH WILAYAH VIII DENPASAR

1. Latar Belakang

Satu-satunya taman hutan raya yang ada di Provinsi Bali adalah Taman Hutan Raya (Tahura) Ngurah Rai yang merupakan suatu kawasan bertipe hutan payau yang selalu tergenang air payau dan dipengaruhi oleh pasang surut.



Dilihat dari vegetasinya, Tahura Ngurah Rai memiliki fungsi dalam mencegah abrasi yang mengancam Bali,

2. Letak, Luas dan Batas Kawasan,

Dilihat dari letak kawasan Tahura Ngurah Rai yang sangat strategis yang berada di pusat pertumbuhan bisnis dan pariwisata di Bali, yakni berada di tengah 3 kawasan wisata utama : Nusa Dua, Sanur, dan Kuta.

Wilayah Taman Hutan Raya Ngurah Rai Secara administrasi pemerintahan, terletak di Teluk/Tanjung Bena dan sekitarnya pada wilayah Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan Kabupaten Badung seluas 627 Ha, dan Pulau Serangan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar seluas 746,50 Ha.

3. Sejarah Wilayah Taman Hutan Raya Ngurah Rai

Kawasan Taman Hutan Raya Ngurah Rai ditetapkan sebagai hutan tutupan oleh Belanda pada tahun 1927, Kawasan Taman Hutan Raya Ngurah Rai telah mengalami beberapa kali perubahan status, sebelum menjadi Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai, berawal dari Kawasan Hutan Prapat Bena (RTK. 10) seluas 1373,50 Ha dirubah fungsinya menjadi “Taman Wisata Alam Prapat Bena suwung” (Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 885/Kpts-II/92, tanggal 8 September 1992.

4. Potensi Wisata

Lingkungan alam kawasan Tahura Ngurah Rai memiliki potensi keindahan alam dan keanekaragaman hayati berupa hutan Mangrove, hewan darat (jenis-jenis burung, binatang merayap, dll) dan hewan air (jenis-jenis ikan, moluska dan udang) sehingga kawasan ini akan menjadi sangat penting untuk dipertahankan secara ekologis dan dapat dimanfaatkan sebagai wisata alam rekreasi, wisata pendidikan dan penelitian yang sangat berarti dalam pembangunan ekonomi.



Kawasan ini memiliki kondisi tegakan mangrove yang beragam dan kaya akan larva biota air merupakan daerah yang luas untuk mendukung keberadaan burung sebagai tempat tinggal, bersarang dan tempat mencari makan



terutama pada pagi hari sampai siang hari sehingga merupakan atraksi wisata yang sangat menarik.

Distribusi keberadaan sumberdaya hayati terutama burung dan ikan di Tahura Ngurah Rai tidak merata dimana sumberdaya tersebut merupakan daerah pilihan untuk pengembangan wisata pengamatan burung, memancing, pendidikan lingkungan dan pelatihan.

Beberapa potensi wisata alam yang memungkinkan dapat dimanfaatkan adalah (1)



rekreasi dan olah raga (Kayaking dan Canoying, Bird Watshing, Camping, Tracking, Hiking, Fishing), (2) Wisata Pendidikan dan Penelitian

(Pengenalan Ekosistem Hutan Mangrove, Permainan di alam terbuka, Pengenalan Flora dan Fauna, Melacak satwa); (3) Wisata Kesehatan (Rehabilitasi, Terapi, Meditasi) ; (4)

Pengembangan diri (Outword Bound, Peningkatan kemampuan profesi).

Taman Hutan Raya Ngurah Rai memiliki potensi wisata tracking yang diminati oleh tamu



baik dari manca negara maupun tamu domestik

Potensi yang dimiliki oleh Taman Wisata Alam Prapat Benoa seperti :

- adanya panorama alam yang indah dan akses yang baik untuk keperluan pariwisata dan rekreasi,

-adanya flora dan fauna yang beragam tersebut maka kawasan Taman Wisata ini dikembangkan untuk koleksi tumbuhan dan satwa baik alami maupun buatan untuk kebutuhan pendidikan, penelitian,

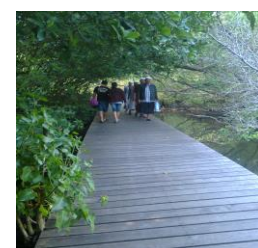


- pariwisata, dan rekreasi.

Pemanfaatan kawasan Tahura Ngurah Rai sebagai objek pariwisata alam perlu adanya dukungan pemantapan kawasan pariwisata

maupun kelembagaan yang sudah ada yang telah memanfaatkan kawasan untuk dapat terselenggaranya suatu pengelolaan kawasan yang baik.

Sebagai kawasan wisata, Taman Hutan Raya Ngurah Rai telah memberikan



eksternalitas positif bagi pemerintah daerah dan masyarakat sekitarnya. Selain itu secara tidak langsung pengembangan sektor wisata di Taman Hutan Raya Ngurah Rai telah mendukung

pembangunan sektor lainnya

Dengan adanya Keputusan Menteri Kehutanan No.107/Kpts-II/2003 yang mengamanatkan bahwa penyelenggaraan tugas pembantuan pengelolaan Taman Hutan Raya yang meliputi pembangunan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengembangannya dilaksanakan oleh Gubernur. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Bali No.2 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, menetapkan organisasi Dinas Kehutanan Provinsi Bali yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris, 4 Bidang dan 4 UPT (Unit Pelaksana Teknis) diantaranya adalah UPT Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai.